BAB III

DATA TENTANG SH TERATE DAN SH WINONGO DALAM MEMBANGUN PERSAHABATAN

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Deskriptif Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Maksud dari subyek penelitian ini adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dalam rancangan teori yang diterapkan. Adappun subyek dari penelitian ini adalah perguruan atau padepokan yang kami jadikan sumber informasi dalam penelitian, yakni Perguruan Pencak Silat Setia Hati Teratai dan Perguruan Pencak Silat Setia Hati Winongo.

Untuk lebih rincinya dibawah ini peneliti akan menguraikan nama-nama mengenai informan penelitian diantaranya sebagai berikut :

a. Informan I

Bapak Drs. Moerdjoko H. W yakni ketua pelaksana harian pengurus pusat pergutuan pencak silat Setia Hati Terate, beliau sekaligus menjabat sebagai ketua paguyuban pencak silat kabupaten dan kota Madiun. Beliau adalah salah satu orang yang diberikan tanggung jawab sebagai ketua Setia Hati Terate untuk menggantikan ketua Umum Setia Hati Terate yang baru saja meninggal dunia. Bapak Moerdjoko menjadi pengurus di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

padepokan pusat Madiun periode 2016-2021. Selain aktif di padepokan Setia Hati Terate beliau juga aktif dan bertanggung jawab di paguyuban pencak silat kabupaten dan kota Madiun yang beranggotakan beberapa perguruan pencak silat yang mana setia hati terate dan setia hati winongo juga mendadi anggota dalam paguyuban tersebut.

b. Informan II

H.R. Agus Wijono Santoso, S. Sos, pria yang akrab dipanggil Mas Win ini adalah ketua umum dari perguruan pencak silat Setia hati winongo pusat Madiun. Beliau mengabdi dan menjadi ketua umum di perguruan pencak silat setia hati winongo sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang. Selain menjadi ketua umum setia hati terate pusat madiun, beliau juga menjadi salah satu staf di kantor dinas kota Madiun sebagai Pegawai Negeri Sipil. Mas Win tinggal di kota madiun yang beralamatkan perum dumai indah, Jln dwi jaya XI no.1. Beliau sangat aktif dalam mengikuti kegiatan setia hati winongo di dalam wilayah madiun maupun luar wilayah madiun. Bahkan, Mas Win beberapa kali ikut serta berkunjung ke luar pulau untuk acara kunjungan anggota setia hati winongo yang ada di palangkaraya, Makassar, Jambi dan daerah lainnya.

c. Informan III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak Kardi adalah ketua setia hati terate rayon Bagbogo kabupaten madiun. Beliau disahkan menjadi anggota perguruan setia hati terate sejak tahun 1994.Selain itu, beliau juga merupakan anggota dari peguyuban pencak silat kabupaten madiun. Bapak Kardi tinggal di desa pulerejo kecamatan pilangkenceng kabupaten madiun. Selain menjadi ketua rayon bagbogo beliau juga menjadi staf di salah satu koperasi simpan pinjam di wilayah kabupaten Ngawi. Selain itu juga beliau aktif menjadi anggota BPD di Desa tempat tinggalnya. Tugas beliau di setia hati terate adalah membimbing dan mengawasi pelatih anggota setia hati terate yang baru saja bergabung . beliau juga bertugas mendampingi anggota bertanding ke tinggat ranting maupun nasional.

d. Informan IV

Bapak Sopo Nyono adalah ketua setia hati winongo tinggat rayon Sumberbelik di wilayah kabupaten madiun. Pak No adalah nama sapaan beliau saat berada dirumah. Beliau sudah bergabung di setia hati winongo sejak tahun 2003 sampai dengan sekarang. Usia pak No sekarang 35 tahun. Pekerjaan sehari-hari pak No adalah sebagai karyawan di salah satu perusahaan pertanian di wilayah kabupaten madiun. Beliau adalah salah satu orang yang sangat disegani oleh anggota setia hati winongo yang belum disahkan maupun yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disahkan. Beliau bertempat tinggal di Desa Pulerejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun.

e. Informan V

Erna Diyah Aria Santi, lahir di Madiun 18 tahun silam. Beliau menjadi warga Persaudaraan setia hati terate sejak tahun 2013. Erna adalah ketua dari pendekar putri di rayon bagbogo wilayah kabupaten madiun. Beliau juga cukup aktif dalam mengajar dan memberi materi setiap pelatihan kepada siswa baru.

2. Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah bidang yang terkait dengan keilmuan strategi komunikasi. Dalam hal ini yang lebih ditekankan pada strategi komunikasi perguruan pencak silat setia hati terate dan setia hati winongo dalam membangun persahabatan antar sesama anggota guna memberikan informasi terkait dengan penelitian tersebut dengan memaksimalkan segala faktor pendukungnya serta meminimalisir faktor penghambatnya dalam tahap mekanisme membangun persahabatan di wilayah kabupatem Madiun.

3. Deskripsi Lokasi

Padepokan SH terate dan SH winongo

Padepokan agung setia hati terate bertempat jln merak no.10 nambangan kidul, mang harjo, kota madiun. Padepokan setia hati tunas muda winongo di jln doho no.123 winongo madiun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

padepokan yang berada di Madiun merupakan padepokan pusat dan terbesar di Indonesia. Seluruh kegiatan kedua perguruan dilaksanakan di padepokan masing-masing di kota Madiun. Adapaun kegiatan yang diikuti oleh semua warga yang berpusat di madiun adalah salah satunya acara suran yang diselenggarakan pada bulan Suro.

Padepokan persaudaraan setia hati terate merupakan cikal bakal PSHT dibentuk, membina sekumpulan pemuda madiun. Padepokan ini juga dijadikan sebagai museum PSHT, dengan harapan nantinya generasi penerus PSHT dengan bangga mengetahui dimana lokasi bersejarahnya perguruan ini.

Padepokan SH winongo merupakan padepokan satu-satunya yang ada di Indonesia karena SH winongo berbeda dengan perguruan pencak silat lain yang mempunyai cabang di kota lain. Ini guna menyatukan persaudaan dan keabsahan ilmu murni yang ada di pusatnya.

Sejarah Setia Hati Terate Dan Setia Hati Winongo

1) Profil Setia Hati Terate

a) Sejarah Setia Hati Teratai

Pada tahun 1903, bertempat di Kampung Tambak Gringsing, Surabaya, Ki Ngabeni Surodiwirjo membentuk persaudaraan yang anggota keluarganya disebut “Sedulur Tunggal Ketjer”, sedangkan permainan pencak silatnya disebut “Djojo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gendilo". Tahun 1912, Ki Ngabeni Surodiwirjo berhenti bekerja karrena merasa kecewa disebabkan seringkali atasannya tidak menepati janji. Selain itu suasana mulai tidak menyenangkan karena pemeintah Hindia Belanda menaruh curiga; mengingat beliau pernah melempar seorang pelaut Belanda ke sungai dan beliau telah membentuk perkumpulan pencak silat sebagai alat pembela diri, ditambah pula beliau adalah seorang pemberani, Pemerintah Hindia Belanda mulai kwatir, beliau akan mampu membentuk kekuatan bangsa Indonesia dan menentang mereka. Setelah keluar dari pekerjaannya, beliau pergi ke Tegal. Tahun 1914, Ki Ngabehi Surodiwirjo kembali ke Surabaya dan bekerja di Djawatan Kereta Api Kalimas, dan tahun 1915 pindah ke bengkel Kereta Api Madiun. Disini beliau mengaktifkan lagi Persaudaraan yang telah dibentuk di Surabaya, yaitu "Sedulur Tunggal Ketjer", hanya pencak silatnya sekarang disebut "Djojo Gendilo Tjipto Muljo". Sedangkan pada tahun 1917, nama – nama tersebut disesuaikan denngan keadaan zaman diganti menjadi nama "Persaudaan Setia Hati"Ki Hadjar Hardjo Oetomo, Salah satu murid Ki Ngabehi Surodiwirjo yang militan dan cukup tangguh, yaitu Ki Hadjar Hardjo Oetomo mempunyai pendapat perlunya suatu organisasi untuk mengatur dan menertibkan personil maupun materi pelajaran Setia Hati, untuk itu beliau meohon doa restu kepada Ki Ngabehi Surodiwirjo. Ki Ngabehi Surodiwirjo memberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

doa restu atas maksud tersebut., karena menurut pendapat beliau hal – hal seperti itu adalah tugas dan kewajiban anak muridnya, sedangkan tugas beliau hanyalah "menurunkan ilmu SH". Selain itu Ki Ngabehi Surodiwirjo berpesan kepada Ki Hadjar Hardjo Oetomo agar jangan memakai nama SH dahulu. Setelah mendapat ijin dari Ki Ngabehi Surodiwirjo, Ki Hadjar Hardjo Oetomo pada tahun 1922 mengembangkan ilmu SH dengan nama Pencak Silat Club (P. S. C). Karena Ki hadjar Hardjo Oetomo adalah orang SH, dan ilmu yang diajarkan adalah ilmu SH, maka lama – kelamaan beliau merasa kurang sreg mengembangkan ilmu SH dengan memakai nama lain, bukan nama SH. Kembali beliau menghadap Ki Ngabehi Surodiwirjo menyampaikan uneg – unegnya tersebut dan sekalian mohon untuk diperkenankan memakai nama SH dalam perguruannya. Oleh Ki Ngabehi Surodiwirjo maksud beliau direstui, dengan pesan jangan memakai nama SH saja, agar ada bedanya. Maka Pencak Silat Club oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo diganti dengan nama "SETIA HATI MUDA" (S. H. M).

Peranan Ki Hadjar Hardjo Oetomo Sebagai Perintis Kemerdekaan Ki Hadjar Hardjo Oetomo mengembangkan ilmu SH di beberapa perguruan yang ada pada waktu antara lain perguruan Taman Siswo, Perguruan Boedi Oetomo dan lain – lain. Dalam mengajarkan ilmu SH beliau diantaranya adalah menamakan suatu sikap hidup, ialah "kita tidak mau menindas orang lain dan tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mau ditindas oleh orang lain". Walaupun pada waktu itu setiap mengadakan latihan tidak bisa berjalan lancar, karena apabila ada patroli Belanda lewat mereka segera bersembunyi; tetapi dengan dasar sikap hidup tersebut murid – murid beliau akhirnya menjadi pendekar – pendekar bangsa yang gagah berani dan menentang penjajah kolonialisme Belanda. Dibandingkan keadaan latihan masa lalu yang berbeda dengan keadaan latihan saat ini, seharusnya murid – murid SH lebih baik mutu dan segalanya dari pada murid – murid SH yang lalu. Melihat sepak terjang murid – murid Ki Hadjar Hardjo Oetomo yang dipandang cukup membahayakan, maka Belanda segera menangkap Ki Hadjar Hardjo Oetomo bersama beberapa orang muridnya, dan selanjutnya dibuang ke Digul.

Pembuangan Ki Hadjar Hadjo Oetomo ke Digul berlangsung sampai dua kali, karena tidak jera – jeranya beliau mengobarkan semangat perlawanan menentang penjajah. Selain membuang Ki Hadjar hardjo Oetomo ke Digul, Pemerintah Hindia Belanda yang terkenal dengan caranya yang licik telah berusaha memolitisir SH Muda dengan menjuluki SHM bukan SH Muda, melainkan SH Merah; Merah disini maksudnya adalah Komunis. Dengan demikian pemerintah Belanda berusaha menyudutkan SH dengan harapan SH ditakuti dan dibenci oleh masyarakat dan bangsa Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menanggapi sikap penjajah Belanda yang memolitisir nama SH Muda dengan nama SH Merah, maka Ki Hadjar Hardjo Oetomo segera merubah nama SH Muda menjadi "Persaudaan Setia Hati Terate" hingga sampai sekarang ini. Melihat jasa – jasa Ki Hadjar Hardjo Oetomo tersebut, maka pemerintah Indonesia mengakui beliau sebagai "Pahlawan Perintis Kemerdekaan" , dan memberikan uang pensiun setiap bulan sebesar Rp. 50.000,00 yang diterimakan kepada isteri beliau semasa masih hidup. Setelah meninggal dunia, beliau dimakamkan di makam "Pilangbango", yang terlatak di sebelah Timur Kotamadya Madiun, dari Terminal Madiun menuju ke arah Timur. Beliau mempunyai 2 (dua) orang putra, yaitu seorang putri yang diperisteri oleh bapak Gunawan, dan Seorang putra yang bernama bapak "Harsono" sekarang berkediaman di jalan Pemuda no. 17 Surabaya. Ibu Hardjo Oetomo meninggal pada bulan September 1986 di tempat kediamannya, di desa Pilangbango Madiun. Rumah beliau, oleh Bapak Harsono dihibahkan kepada Persaudaraan Setia Hati Terate pada akhir tahun 1987 dengan harga Rp. 12,5 juta. Rencana Pengurus Pusat, bekas rumah kediaman pendiri Persaudaraan SH Terate tersebut akan dipugar menjadi "Museum SH Terate" agar generasi penerus bisa menyaksikan peninggalan pendahulu – pendahulu kita sejak berdiri sampai dengan perkembangannya saat ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pembiayaan

Perguruan setia hati terate pusat madiun melaksanakan kegiatan sumber keuangan dari uang pangkal. Selain itu sumber keuangan juga berasal dari iuran anggota setia hati terate baik yang ditentukan jumlahnya maupun sumbangan suka rela.. bantuan dan pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat juga menjadi sumber keuangan perguruan pencak silat setia hati terate. Adapaun sumber keuangan lainnya adalah dari lembaga lain yang dibentuk oleh pusat seperti koperasi dan lain sebagainya.

c) Visi Misi

1. Visi

Jaya, berprestasi, berjiwa pancasila, berbasis persaudaraan yang bersifat kekal tanpa melihat latar belakang, kehidupan sosial, menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur, tahu benar salah, memayu hayuning bawono dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Misi

- Mempertebal iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Menjunjung tinggi cinta kasih terhadap sesama umat manusia
- Menjalin hubungan persaudaraan dengan seluruh anggota SH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Meningkatkan fisik dan mental spiritual melalui kegiatan latihan pencak silat
- Menghasilkan atlet-atlet pencak silat PSHT yang berprestasi, berkualitas, profesional dan berjiwa pancasila

d) Kewajiban

1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2) Berbakti kepada orang tua dan gurunya
3) Menjaga nama baik setia hati terate
4) Bersikap ksatria dan tangguh pendiriannya dalam kebenaran
5) Merendah diri (lembah manah)
6) Bersikap sopan santun dan ramah tamah
7) Tenggang rasa dan tepo sliro kepada masyarakat
8) Berani karena benar dan takut karena salah
9) Bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri
10) Suka menolong kepada masyarakat yang membutuhkan bantuannya
11) Menjaga lingkungan agar masyarakat merasa aman, tentram, terlindungi dengan keberadaan setia hati terate.

e) Tugas

1. Bertindak dan bertanggung jawab kedalam dan luar organisasi atas nama persaudaraan setia hati terate pusat dalam bidang organisasi, teknik dan ke SH an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Melaksanakan tugas sesuai bidang organisasi tekni dan ke SH an
3. Melaksanakan tugas sesuai bidangnya masing-masing
4. Memberikan laporan kegiatan bidang organisasi teknik dan ke SH an
5. Memilih atau menetapkan dan melantik pengurus daerah khusus pusat, dewan pertimbangan cabang, pengurus cabang, pengurus komisariat luar negeri.
6. Bertanggung jawab kepada ketua dewan pusat.

f) Struktur Organisasi[1]

1. Ketua umum : DR. Ir. M. Taufiq, SH. M. Sc
2. Ketua 1, bidang teknikpencak silat (merangkap ketua pelaksana harian) : Drs. R. Moerdjoko
3. Ketua II, bidang kerohanian (ke SH an) :Drs. Setyawan
4. Ketua III, bidang organisasi : Drs. P.W. Widodo
5. Ketua IV, bidang pengabdian masyarakat : Ir. Harun Sunarso, M.Sc
6. Kesertaris umum : H. Hari Wuryanto, SH, M.Ak
7. Ketertaris I : Ir. Purwanto Budi Santoso

[1] Arsip padepokan SH Terate pusat Madiun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Sekertaris II : H. Bagus Rizki D, ST. MT
9. Bendahara umum : Sudirman, S.Sos
10. Bendahara I : Untung Tri Wahyudi
11. Bendahara II : Idam Chalid S.Pd. MM.

g) Logo

Makna dan arti logo SH Terate :

1. Bentuk segi 4 panjang bermakna perisai
2. Dasar hitam bermakna kekal abadi
3. Hati berwarna putih bertepi merah bermakna cinta kasih ada batasnya
4. Sinar bermakna memancarkan cinta kasih
5. Persaudaraan bermakna mengutamakan nilai persaudaraan
6. Setia hati bermakna yakin atau percaya [ada diri sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Terate atau bunga terate bermakna dapat hidup di segala cuaca
8. Bunga terate (kuncup, mekar, setengah mekar) bermakna berbeda-beda tetapi tetap satu
9. Garis putih tegak lurus ditengahnya ada garis merah bermakna berdiri diatas kebenaran dan keadilan
10. Senjata persilatan bermakna pencak silat sebagai benteng dalam persaudaraan.

2) Profil Setia Hati Winongo

a) Sejarah Setia Winongo

Sejarah persaudaraan "Setia-Hati" disingkat S-H berawal pada tahun 1903 yaitu dengan didirikanya persaudaraan Sedulur Tunggal Kecer dikampung Tambak Gringsing-Surabaya oleh almarhum Bpk Ki Ngabehi Soerodwirjo dengan nama kecilnya Masdan. Saat itu nama permainan seni pencak silatnya adalah Joyo Gendilo dan hanya dengan 8 murid didahului oleh 2 saudara yaitu Noto/ Gunadi (adik kandung Ki Ngabehi Soerodwirjo) dan Kenevel Belanda. Pada tahun 1915 nama permainan seni pencak silatnya berubah menjadi Joyo Gendilo Cipto Mulyo. Organisasi itu mendapat hati di kalangan masyarakat pada tahun 1917 setelah melakukan demonstrasi pencak silat terbuka di alun2 kota Madiun dan menjadi populer di masyarakat karena memiliki gerakan unik penuh seni dan bertenaga. Pada tahun 1917 inilah oleh Ki Ngabehi Soerodwirjo diganti nama menjadi Persaudaraan Setia Hati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ki Ngabehi Soerodwirjo wafat pada tanggal 10 Nov 1944, dimakamkan di makam desa Winongo,Madiun. Ibu Soerodwirjo (ibu Surijati) wafat pada tanggal 6 April !969 di makamkan di Winongo juga.

Tujuan/ sasaran SH yang ditempuh adalah : Bela negara, mengolah raga dan batin untuk mencapai keluhuran budi guna mendapatkan kesempurnaan hidup, kebahagiaan dan kesejahteraan lahir dan batin di dunia dan akhirat, dengan jalan mengajarkan SILAT (Pencak Silat) sebagai olahraga atas dasar jiwa yang sehat terdapat pada tubuh yang sehat pula, yaitu dengan meninggalkan semua yang menjadi larangan Allah dan melaksanakan semua perintah-perintah-Nya (Mens Sana In Corpore Sano-Amar Ma'ruf Nahi Munkar). SH mengenal falsafah kesosialan tanpa batas dari hindu yang berbunyi Tat Twam Asi (ia adalah kamu) serta falsafah Jawa Kembang Tepus Kaki (*yen dijiwit kroso loro ojo njiwit liyan*/ kalau dicubit terasa sakit jangan mencubit orang lain).

Jelaslah bahwa ajaran ini ajaran yang mulia edi peni dan adi luhung. Oleh karena itu tidak mengherankan bagi kita bahwa segala bangsa dan semua agama dapat menerimanya, khususnya bangsa Indonesia.

Sejak tahun 1964, SH mengalami kemunduran, tidak begitu aktif, hal ini tidak lain disebabkan keadaan juga, sebagian besar saudara2 SH sudah banyak yg lanjut usia, ditambah lagi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin kurangnya penerimaan saudara baru. Banyak saudara SH yang sudah sepuh satu persatu meninggal dunia, sedangkan yang masuk menjadi saudara SH dapat dikatakan hampir tidak ada. Kalau keadaan yg demikian dibiarkan terus-menerus maka SH lambat laun akan mengalami kepunahan.

Untuk menghindari hal tersebut serta untuk melestarikan ajaran yang edi peni dan adi luhung tersebut, maka pd tanggal 15 Oktaber 1965 bapak Soewarno merasa terpanggil untuk bergerak (mengaktifier) kegiatan2 SH dengan serentak. Gerakan ini mendapat perhatian yang besar dari para pemuda dan dukungan yang kuat dari masyarakat, yang akhirnya berdaya guna untuk membantu HANKAM serta ikut Memayu Hayuning Bawono, membantu negara/ pemerintah dalam bidang ketertiban dan keamanan.

Dengan meningkatkan latihan jasmani (pencak) dan latihan rohani (iman dan takwa kepada Allah), maka dapat diharapkan pemuda kita sebagai generasi penerus akan menjadi kader bangsa yang militan yang sangat berguna bagi kepentingan bangsa dan negara.

Kepada para Tunas Muda "SH" diajarkan pelajaran pencak silat yang berasal dari para pendekar terkenal (sembilan orang pendekar) dan yang terakhir dari bapak Ki Ngabehi Soerodwirjo, saudara tertua dalam Persaudaraan "Setia Hati" Winongo.Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode ini maka seluruh pelajaran dengan mudah diserap oleh para Tunas-Tunas Muda yang dapat berhasil dengan sukses.

Dalam penerimaan SH Tunas Muda harus dilakukan pengesahan terlebih, dengan di sahkan seseorang akan resmi menjadi warga. Karena ilmu-ilmu SH hanya boleh diketahui oleh warganya dan dilarang mengajarkanya kepada yang bukan warga. Untuk pelajaran tingkat lanjut baik itu akan diikuti atau tidak oleh seorang warga, itu merupakan kesadaran dari warga tersebut karena dalam SH tidak ada paksaan.

Persaudaraan Setia Hati Tunas Muda Winongo selain di Madiun tidak pernah membuka perguruanya dimanapun seperti perguruan silat yang lain, jika ada itu hanyalah sebagai tempat berlatih dan silaturahmi saja. Seluruh saudara baru Persaudaraan Setia Hati Tunas Muda Winongo baik dari Madiun, luar Madiun bahkan Mancanegara untuk menjadi saudara harus datang dan dibina di Madiun, Jawa Timur. Hal ini untuk menjaga kemurnian aliran S-H mereka dan itulah yang menjadikan ikatan persaudaraan dalam perguruan ini sangat indah.

b) Pembiyaan

Pembiaan persaudaraan setia hati winongo adalah bersumber dari iuran sukarela dari pada anggota dan juga sumbangan dari berbagai pihak yang terlibat di persaudaraan setia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hati tunas muda winongo. Biaya kejuaraan berasal dari IPSI yang telah memfasilitasi.

c) Visi Misi

1. Visi Setia Hati Winongo

   Mengolahraga dan mengolah batin untuk mencapai keluhuran budi guna mendapatkan kesempurnaan hidup kebahagiaan serta kesejahteraan batin di dunia dan di akhirat.

2. Misi Setia Hati Winongo

   1. Berlatih dengan giat
   2. Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya
   3. Melatih jiwa dan raga

d) Kewajiban

1. Menjaga persaudaraan
2. Mengharumkan nama organisasi setia hati winongo
3. Bermanfaat bagi masyarakat

e) Tugas

- Membantu sesama manusia
- Mengabdi kepada masyarakat
- Menciptakan rasa tenang, aman dan tentran di lingkungan msyarakat
- Menorehkan prestasi dan mengharumkan nama bangsa ke rana internasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Struktur Organisasi[2]

1. Ketua umum : H.R.G.S Agus Wiyono Santoso, S.Sos
2. Sekertaris I : Isbayu Kuncoro, SH
3. Sekertaris II : Iwan Budi Prasetya, SE
4. Bendahara I : Kumastuti, SE
5. Bendahara II : Endang Nur S, Spd
6. Dewan Penasehat I : Soetino HS
7. Dewan Penasehat II : Wiwik Widoyoko

g) Logo

Makna dan arti dari logo setia hati winongo adalah :

1. Persaudaraan "setia hati"
   a. Persaudaraan yang kekal
   b. Persaudaraan yang tidak saling mengingkari
   c. Persaudaraan yang saling samat sinamat

[2] Arsip padepokan SH Winongo pusat Madiun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Persaudaraan dalam hubungan batin saling pengertian yang dalam.

2. Winongo

a. Yang berpusat di desa winongo kota madiun jawa timur. Tempat tinggal/rumah sang pengasuh yaitu Ki Ngabehi Soerodiwirdjo

b. Tempat mengasuh menggembleng para siswanya serta mengembangkan ilmunya

c. Tempat pengasuh mengakhiri hayatnya dan dimakamkan di winongo madiun

3. Tulisan warna putih

Putih mempunyai arti watak suci, tidak bernoda, benar/kebenaran bahwa ajaran persaudaraan setia hati mengarah pada kebenaran dan kesucian untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat atas ridho Tuhan yang maha Esa atas segala petunjuknya.

4. Warna hitam

Warna hitam sebagai dasar lambang mempunyai watak kuat teguh mantap dan tabah

5. Persenjataan/senjata

Perlengkapan seorang ksatria / prajurit sebagai perisai pelindung dalam arti kesiap-siagaan bagi seorang ksatria/prajurit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Warna biru

   Biru mempunyai watak berjiwa besar lapang dada, bagaikan wataknya laut, bagai wataknya angkasa atau langit biru yang luas.,

7. Warna biru bulat persegi 36

   Bulat 360 derajat mempunyai arti watak tekad yang bulat, tekat yang utuh, tekad yang tak mudah goyah.

8. Bergerigi 36

   Menyatakan jumlah jurus keramat, jurus andalan, jurus kesatuan yang berasal dan dihimpun dari seluruh pelosok tanah air indonesia.

9. Warna merah bulat bergerigi 43

   Bulat 360 derajat mempunyai watak tekat yang bulat dan tidak mudah goyah.

10. Matahari bersinar kesegala penjuru

    Mempunyai arti watak pemberi daya hidup dan kehidupan umat segala sumber kehidupan, pemberi pepadhang seluruh bawono.

11. Warna merah

    Mempunyai arti watak berani dalam arti kebenaran semangat dinamis.

12. Jumlah 43 dalam bentuk bergerigi

    Menyatakan jumlah jurus dasar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Sinar kuning kesegala penjuru

    Sinar atau nur cahaya mengarah kesegala penjuru 360 derajat mempunyai arti watak membuat pepadhang segala penjuru serta kedamaian dimana kita berada.

14. Warna kuning

    Mempunyai arti watak dan jiwa yang luhur, jiwa yang adhiluhung

    Jiwa yang sangat terpuji.

15. Anno 1903

    Mempunyai arti bahwa persaudaraan setia hati lahir atas petunjuk Tuhan yang maha Esa pada tahun 1903. Lahir, berkembang, serta memancar dari bumi Indonesia ke seluruh pelosok dunia hingga kini dan sampai akhir zaman, serta dianut segala bangsa yang tidak membedakan kulit, agama, pangkat, golongan.

16. Men sana in corpore sano

    Didalam jiwa yang kuat terdapat badan yang sehat. Dengan mengolahraga serta bathin untuk mencapai keluhuran budi guna mendapatkan kesempurnaan hidup demi kebahagiaan serta kesejahteraan dunia akhirat

17. Telung ketheng dalam kesatuan segitiga

    Telung ketheng merupakan pegangan pokok jenis uang logam paling kecil dan tidak dapat dipecahkan lagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18. Amar makruf nahi munkar

Malaksanakan perintahnya serta meninggaalkan larangannya.

19. Burung terbang melayang di langit

Melambangkan turunnya wahyu ilahi kepada pengasuh untuk mengembangkan serta mengajarkan ilmu persaudsaraan setia hati sesuai dengan tujuan pokok.

B. Deskripsi Hasil Data Tentang Strategi Komunikasi Antar Perguruan Pencak Silat dalam Membangun Persahabatan

Setelah melalui tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti sampai pada tahap penyajian data penelitian. Selama melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data mengenai tahapan strategi komunikasi perguruan SH terate dan SH winongo dalam membangun persahabatan.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, maka dalam bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang berjudul *"Strategi Komunikasi antar perguruaan pencak silat dalam membangun persahabatan"* berdasarkan empat aspek, yaitu bagaimana mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, serta seleksi dan penggunaan media.

Penelitian ini memfokuskan pada strategi komunikasi antar perguruan pencak silat dalam membangun persahabatan serta mengetahui faktor kendala dan pendukungnya pada Perguruan pencak silat SH Terate

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan SH Winongo di kabupaten Madiun. Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil data penelitian yang telah diperoleh dari lapangan.

Strategi komunikasi memang sangat banyak cara penerapannya. Bukan hanya dengan acara-acara resmi yang diselenggarakan oleh pemerintah, namun strategi komunikasi juga dapat diterapakan pada kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh anggota maupun pimpinan pusat perguruan pencak silat. Hal ini sejalan dengan apa yang sudah diungkapkan oleh Bapak Agus Wijono Santoso selaku ketua Umum persaudaraan Setia Hati Winongo pusat Madiun.

"...bisa dilakukan dengan pelatihan bersama, dengan adanya setiap event suran agung tempat bertemunya saudara-saudara dari seluruh indonesia bahkan dari luar negeri untuk bersama-sama, yang pertama mendapatkan pembinaan secara ke SH an, yang kedua ajang berkumpul yang sekian lama tidak pernah bertemu. Jadi ini komunikasi secara resmi dan ini pasti yang paling ditunggu[3]"

Untuk mempererat dalam membangun persahabatan, pasti ada agenda rutin yang telah direncanakan oleh masing-masing perguruan pencak silat. Hal itu juga merupakan sesuatu yang efektif untuk mengenal dan mengakrabkan anggota seperguruan maupun anggota antar SH. Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh bapak Kardi selaku ketua rayon Bagbogo kabupaten madiun.

"...kegiatan atau agenda rutin itu pasti ada mbak. Seperti kegiatan sosial seperti santunan anak yatim setiap malam jum'at Legi lalu kegiatan donor darah. Selain mempererat tali persaudaraan antar SH, hal ini juga bertujuan untuk membuktikan kepada msyarakat bahwa SH itu tidak selalu negatif tapi banyak hal positifnya juga[4]".

[3] Hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku ketua SH Winongo 1 Maret 2017
[4] Hasil wawancara dengan Bapak Kardi selaku ketua rayon Bagbogo 4 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan komunikasi merupakan hal pokok yang harus terdapat dalam menjalankan strategi komunikasi. Didalam SH sendiri terdapat pesan-pesan khusus yang mengacu pada membangun persahabatan antar SH. Walau dianggap tidak selamanya berjalan dengan lancar namun pesan ini tetap disampaikan guna meminimalisir terjadinya hal yang tidak diinginkan.

"...pesan khusus yang kami sampaikan kepada anggota ya bersikaplah dan berperilaku sesuai dengan ajaran SH ditengah-tengah masyarakat dan teman antar SH, jadilah contoh bagi masyarakat sekitar, itu secara tinggah laku yaa mbak. Kalau dari segi ke SH an ya kita dididik untuk selalu menolong dan membantu sesama atau antar perguruan SH. Harus selalu taat kepada pemerintah dan stu lagi jangan mengundang masalah kepada anggota antar SH. Kalau Cuma pesan saya kira tidak mempan ya mbak tapi kita kan juga berupaya dengan cara-cara yang lain[5]"

Hal diatas menunjukkan bahwa komunikasi bukanlah jalan satu-satunya solusi untuk menyelesaikan suatu masalah ataupun menghindari masalah yang akan muncul. Adapun menyelesaikan strategi yang tidak berhasil yang disampaikan oleh bapak ketua umun SH winongo.

"...strategi yang gagal pasti ada. Justru itu kita harus berkoordinasi dengan aparat keamanan, karena dalam pendidikan kami juga menjelaskan kepada anggota tentang hukum yang berlaku jika melakukan sesuatu yang melanggar hukum[6]"

Strategi yang tidak berhasil dalam perguruan SH sanagat sering terjadi. Itu disebabkan perilaku anak muda dengan ego yang sangat tinggi. namun, mau tidak mau pengurus perguruan pencak silat harus bisa menyikapi dengan baik karena mereka adalah generasi penerus. Karena

[5] Hasil wawancara dengan Bapak Moerdjoko selaku ketua SH Terate 3 Maret 2017
[6] Hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku ketua SH Winongo 1 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka juga menyadari bahwa jiwa muda sangat rentan dengan ego yang sangat tinggi.

"...biasanya ini terjadi pada anak muda yang belum faham betul arti SH. Nah, itu kadang semena-mena, kadang kaos atau sakral (pakaian untuk latihan) di coret-coret, itu kan memancing keributan kemudian rasa egoisnya ini yang masih tinggi. Kalo dikasih tau bukannya malah nerima tapi malah nantang, ini yang sehatrusnya kita berantas. Jadi kita sedini mungkin harus mendidik jadi generasi penerus. Karena kebanyakan anggota yang masih pelajar ini yang perlu didikan yang ekstra. Selain menimba ilmu secara formal, disini dididik secara nonformal diberi pelatihan jasmani dan rohani.[7]"

Kegagalan strategi komunikasi yang sudah direncanakan dengan sedemikian rupa juga memiliki resiko bagi warna yang melanggar peraturan. Tidak lantas berdiam diri melihat ada anggotanya melakukan kesalahan, maka di perguruan pencak silat itu sendiri juga mempunyai bentuk sanksi yang harus dijalani olreh anggota yang melakukan kesalahan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Sopo Nyono yang ditemui dikediaman beliau.

"...bagi murid atau warga yang melakukan kesalahan akan diberikan sanksi. Disetiap rayon dan ranting itu kan pasti sudah ada peraturannya masing-masing mbak. Kalo kesalahannya kecil ya sangsinya ringan tapi kalo sudah melakukan kesalahan yang besar misalnya melakukan tindak pembunuhan seperti itu ya sanksinya dikeluarkan dari SH[8]".

Selain itu, untuk mengetahui kemampuan yang dimiki oleh setiap anggota, mereka dites dan dilihat seberapa besar kemampuan yang dimilikinya. Ini juga menjadi salah satu strategi komunikasi yang dilakukan karena pada saat itu seluruh anggota sekecamatan berkumpul

[7] Ibid, 1 Maret 2017
[8] Hasil wawancara dengan Bapak Sopo Nyono selaku ketua Rayon Sumberbelik 4 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan secara tidak langsung mereka juga telah melakukan komunikasi dan membangun persahabatan.

"...kita kan ditingkat rayon mbak, jadi kita ini tingkatan paling rendah dari pusat. Rayon ini tugasnya melatih anggota baru agar bisa lanjut ketahap selanjutnya. Habis dilatih setiap seminggu 2x biasanya sebulan sekali kemampuan para anggota dites di tingkat ranting atau ditingkat kecamatan baru kalo sudah baik dan memenuhi syarat disahkan di padepokan pusat di madiun. Itu seluruh indonesia disahkan di madiun serentak pada awal bulan suro. Itu sudah budaya dan tradisi dari zaman dahulu yang biasanya kita nyebutnya suran.[9]"

IPSI juga sangat berperan penting salam proses strategi membangun persahabatan antar perguruan pencak silat. Dengan adanya IPSI, pelatihan pencak silat untuk kejuaraan juga menjadi wadah untuk para anggota pencak silat antar perguruan. Disana semua perguruan pencak silat menjadi satu tanpa ada bedanya.

"...salah satu strategi komunikasi yang kami terapkan adalah lewat IPSI, yaitu perkumpulan pencak silat dari seluruh indonesia. Nah disitu terjadinya komunikasi untuk mewujudkan prestasi dalam bidang pencak silat. Itukan dari semua perguruan pencak silat lalu didaftarkan di IPSI lalu kita bina semua tanpa ada yang membedakan. Disitu nanti pasti akan terbangun suatu komunikasi antar perguruan SH.[10]"

Pesan komunikasi yang baik pasti akan menimbulkan efek yang baik pula. Seperti yang disampaikan oleh bapak moerdjoko, bahwa semua jajarannya tidak pernah mengharapkan siswanya mempunyai perilaku yang buruk.

[9] Hasil wawancara dengan Erna selaku ketua Pendekar putri Rayon Bagbogo 5 Maret 2017
[10] Wawancara dengan Bapak Moerdjoko selaku Ketua Umum SH Terate 3 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"... intinya perguruan pencak silat itu merupakan cikal bakal pribadi ya. Gak enek pencak silat sing didik murid e dadi cah sing nakal. Pasti membina dan mendidik muridnya menjadi orang yang baik.[11]"

Adanya paguyuban di madiun yang meranghkul semua perguruan yang ada di kota maupun kabupaten madiun sangat membantu dalam strategi komunikasi. Karena semua anggotanya adalah perguruan pencak silat yang berbeda, jadi paguyuban ini juga sangat efektif dalam menajalankan strategi komunikasi dalam membangun persahabatan.

"...selain IPSI, di kota dan kabupaten madiun sendiri ada organisasi yang berdiri sejak tahun 2013 yaitu paguyuban pencak silat madiun. Itu anggotanya ya semua perguruan pencak silat yang ada di madiun, termasuk SH terate maupun SH Winongo.[12] "

Tugas antara IPSI dan paguyuban pencak silat juga sangat berbeda. Karena paguyuban pencak silat sangat diharapkan dapat mempererat silaturahmi antar perguruan pencak silat di kabupaten maupun kota madiun.

"...nah agenda dari paguyuban dengan IPSI itu lain. Kalo IPSI ini membina dan melatih dalam hal prestasi, kalau paguyuban ini tugasnya membina kerukunan. Antar perguruan pencak silat dan antar anggota perguruan pencak silat. Seperti mengadakan sarah sechan dan mengadakan kegiatan kemasyarakatan bersama.[13]"

Karena anggota dari paguyuban adalah semua perguruan pencak silat yang ada di madiun, maka yang menjadi pengurusnya pun juga ketua umum dari semua perguruan pencak silat yang ada di madiun. Hal ini dimaksudnya agar peguyuban di madiun dapat terorganisr dengan baik,

[11] Ibid, 3 maret 2017
[12] Wawancara dngan Bapak Agus selaku Ketua Umum SH Winongo 1 Maret 2017
[13] Wawancara dengan Bapak Moerdjoko selaku ketua SH Terate 3 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka yang menjadi pengurusnyapun juga harus yang paham tentang pencak silat.

"...pengurus paguyban itu juga merupakan ketua umum dari semua perguruan pencak silat yang ada di Madiun. Dan kebutulan Madiun adalah pusatnya perguruan besar di seluruh Indonesia.[14]"

Hambatan dalam strategi komunikasi memang tidak bisa dihindari lagi. Begitu banyaknya anggota yang ada diperguruan pencak silat sangat berpengaruh pada munculnya perselisihan, kesalahpahaman maupun berbedaan pendapat. Namun hal itu dirasa wajar selama para anggota perguruan pencak silat tidak melakukan hal yang diluar batas.

"...yang mananya hambatan itu ya pasti ada, anggota SH Terate kan sudah jutaan mbak. Yang mananya udah jutaan itu pasti ada perselisihan atau perbedaan pendapat antar SH. Sebisa mungkin harus mampu menyikapi berbedaan pendapat guna menghindari perselisihan. Dan untuk menyelesaikan adanya perbedaan pendapat pasti diadakan pertemuan dan ada bimbingan khusus disetiap ranting.[15]"

Menyikapi anggota yang merantau ke luar kota atau luar pulau juga merupakan suatu hambatan yang wajar. Namun hal ini tidak lantas memutuskan komunikasi antar anggota pencak silat madiun. Mereka menggunakan beberapa media massa dan online untuk terus berkomunikasi dan menjalin silaturahmi agar tidak ada perpecahan.

"...untuk saat ini media yang digunakan adalah melalui telekomunikasi, kita mempunyai grup di *facebook* dan *whatsapp* yang resmi agar apa yang diinformasikan bisa satu komando. Itu juga sangat efektif untuk menghindari adanya sms gelap dari orang yang sengaja

[14] Ibid 3 Maret 2017
[15] Wawancara dengan Bapak Kardi selaku Ketua Rayon Bagbogo SH Terate 4 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengadu domba antar perguruan SH. Biasanya orang kalo dapat sms yang belum tahu asal-usulnya itu langsung terbawa emosi mabk, jadi kita himbau semua agar tidak pernah terpancing dengan isu-isu yang belum pasti kebenarannya. Selain itu juga intuk di daerah Madiun kita juga menggunakan paguyuban pencak silat madiun sebagai media yang efektif untuk menjaga silaturahmi antar perguruan pencak silat yang ada di wilayah Kabupaten maupun Kota Madiun.[16]"

Perguruan pencak silat madiun juga menggunakan cara keliling pedepokan dengan bergiliran tempat untuk acara pertemuan paguyuban pencak silat madiun. Cara ini dilakukan karena agar tidak ada salah satu paguyuban yang merasa iri hati karena padepokannya tidak pernah dikunjungi. Hal ini juga merupakan suatu kunjungan rutin bagi padepokan yang akan dijadikan tempat pertemuan paguyuban pencak silat madiun.

"...Paguyuban itu sendiri juga merupakan salah satu wadah yang sangat ampuh untuk menjalin komunikasi dan saling mengenal antar perguruan pencak silat madiun.sesekali kita juga melakukan beberapa kunjungan antar perguruan pencak silat ya tujuannya agar persaudaraan kita semakin erat dan tidak menimbulkan adanya hubungan yang renggang di antara persuruan pencak silat yang ada di Madiun ini. Untuk acara pertemuan paguyuban pencak silat sendiri kita juga keliling mbak. Pertemuannya kan sebulan sekali, nah itu biasanya kita misalnya bulan ini kita di SH Terate, bulan depan di SH Winongo terus bulan selanjutnya dimana-dimana gitu. Jadi gak hanya disitu-situ saja.[17]"

Perguruan pencak silat SH terate dan SH winongo merupakan salah satu organisasi yang tidak resmi. Kesuksesan perguruan pencak silat ini tidak akan diraih tanpa adanya dukungan dari pemerintah, masyarakat, lingkungan dan berbagai hal yang berkailat dengan perguruan ini.

[16] Hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku Ketua Umum SH Winongo 1 Maret 2017
[17] Hasil wawancara dengan Bapak Moerdjoko selaku Ketua Umum Paguyuban Pencak Silat 3 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id